



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Air Sudah 3 bulan Ngadat, Tagihan PDAM Tak Kurang

KEPAHIANG-Memasuki 3 bulan lebih air bersih yang disuplai PDAM Kabupaten Kepahiang ngadat alias tak mengalir ke rumah-rumah warga di Desa Kutorejo, Desa Taba Tebelet Kecamatan Kepahiang.

Kondisi tersebut jelas sangat merugikan warga yang notabene pelanggan dan sangat bergantung kepada PDAM Tirta Alami Kabupaten Kepahiang dalam memenuhi kebutuhan air bersih.

Imbasnya, sebagian besar pelanggan PDAM terpaksa mencari alternatif guna mencukupi kebutuhan air bersih yang tak lagi bisa dipenuhi PDAM Kepahiang.

Mulai dari membeli air bersih, meminta kepada tetangga terdekat hingga terpaksa membuat sumur bor karena sudah tak sanggup lagi menahan lamanya suplai air bersih PDAM mengalir ke rumah-rumah pelanggan.

Mirisnya, meski suplai air bersih dari PDAM tersebut ngadat, tagihan yang dibebankan kepada pelanggan sama sekali tak kurang.

Seperti yang diungkapkan salah satu warga sekaligus pelanggan PDAM di Perumah-

an Kroya Sejahtera, Aprilia.

Dirinya yang baru saja melakukan pembayaran tagihan bulanan PDAM, tetap saja dihadapkan pada struk dengan nominal yang wajib dipenuhi. Besarannya mencapai Rp30 ribuan per bulan, padahal pemakaian 0 M3.

Dari rata-rata bulanan tersebut, merupakan tarif normal seperti yang biasa dibayarkan seperti saat aliran PDAM tak ngadat.

"Ini struknya (sembari memperlihatkan struk tagihan PDAM yang baru saja dipenuhi, red), sama sekali tak ada perubahan. Tagihannya tetap ada dan terbukti sudah saya bayar. Padahal, sudah hampir 3 bulan ini bisa dikatakan air bersih tak mengalir ke rumah," beber Aprilia.

Praktis selama aliran air bersih dari PDAM ngadat, dirinya terpaksa mengeluarkan pos khusus untuk memenuhi ke-

butuhan air bersih.

"Pastinya biaya bertambah. Untuk air bersih ini saja, selama air PDAM tak mengalir saya terpaksa membeli air galon. Belum lagi tagihan PDAM yang jumlahnya juga tak pernah berkurang," tutur Aprilia.

PDAM Kepahiang sendiri terus menuai sorotan. Jeleknya manajemen, membuat PDAM tak bisa memenuhi kebutuhan pelanggan. Manajemen PDAM pun saat ini belum bisa sepenuhnya menuntaskan polemik dengan karyawan, yang tak kunjung menerima gaji. (oce)